

PERSEPSI MANFAAT, NIAT MENGGUNAKAN, DAN PENGGUNAAN AKTUAL SEPEDA LISTRIK DI KABUPATEN JOMBANG

Perceived Usefulness, Intention to Use, and Actual Use of Electric Bicycles in Jombang Regency

Ahmad Rifki Andika Muhdiyanto^{1,a)}, Mohammad Haidar Ali^{2,b)}

^{1,2)}Program Studi SI Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

Koresponden : ^{a)} rifkiandika@mhs.unhasy.ac.id , ^{b)} mohammadhaidar@unhasy.ac.id ,

ABSTRAK

Pertumbuhan adopsi sepeda listrik di Indonesia belum diimbangi dengan kajian empiris yang memadai mengenai faktor penerimaan teknologi ini, khususnya pada Generasi Z di kabupaten menengah. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Niat Menggunakan dan Penggunaan Aktual sepeda listrik, serta peran mediasi Niat Menggunakan pada hubungan tersebut, dengan mengadaptasi sebagian kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui survei terhadap 100 responden Generasi Z pengguna sepeda listrik di Kabupaten Jombang yang dipilih secara *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan dan Penggunaan Aktual, sementara Niat Menggunakan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aktual. Temuan utama mengindikasikan bahwa pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Aktual bekerja melalui dua jalur sekaligus, yaitu secara langsung dan melalui mediasi Niat Menggunakan, dengan Niat Menggunakan sebagai jalur yang paling dominan. Hasil ini memberikan implikasi bagi pelaku usaha dan pemerintah daerah dalam merancang strategi pemasaran dan kebijakan adopsi sepeda listrik yang lebih tepat sasaran bagi Generasi Z.

Kata Kunci : Persepsi Manfaat, Niat Menggunakan, Penggunaan Aktual, Sepeda Listrik, Generasi Z

PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran global terhadap dampak emisi karbon mendorong lahirnya inovasi kendaraan listrik sebagai alternatif transportasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan (Zola dkk., 2023). Pemerintah Indonesia memperkuat dukungan terhadap ekosistem kendaraan listrik melalui Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2023 sebagai perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 tentang percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai untuk transportasi jalan (Perpres, 2023). Dalam konteks perkembangan kendaraan listrik roda dua, data nasional mencatat lonjakan signifikan dari 3.325 unit pada 2020 menjadi 167.864 unit hingga Agustus 2024 (Ahdiat, 2025). Salah satu produk yang berkembang dalam ekosistem ini adalah sepeda listrik, yang dinilai lebih terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan mobilitas sehari-hari masyarakat.

Di tingkat lokal, mobilitas masyarakat Kabupaten Jombang masih didominasi kendaraan konvensional yang mencapai 629.643 unit sepeda motor dari total 704.079 kendaraan bermotor pada Oktober 2025 (Fadhlorrohan, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap kendaraan listrik roda dua, termasuk sepeda listrik, menjadi isu yang relevan untuk dikaji lebih mendalam. Kabupaten Jombang juga mencatat populasi Generasi Z sebanyak 326.168 jiwa dan merupakan urutan kedelapan terbanyak se-Jawa Timur, menjadikan kelompok ini segmen yang strategis dalam konteks adopsi teknologi transportasi baru (BPS, 2020). Belum adanya penelitian spesifik mengenai adopsi sepeda listrik di Kabupaten Jombang memperkuat urgensi studi ini untuk dilakukan.

Sebagai kelompok yang lahir antara 1997 hingga 2012, Generasi Z tumbuh dalam ekosistem digital yang membentuk kemampuan adaptasi tinggi terhadap inovasi teknologi dan kecenderungan mengevaluasi produk berdasarkan manfaat nyata yang dirasakan dalam aktivitas sehari-hari (Ali, Santoso, dkk., 2025; Ramadhani & Khoirunisa, 2025; Syamilah dkk., 2025). Namun demikian, belum ada kajian yang secara spesifik menguji penerimaan sepeda listrik pada Generasi Z di kabupaten menengah seperti Jombang, dan pengujian pengaruh langsung Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Aktual dalam konteks sepeda listrik juga masih terbatas. Penelitian ini mengadaptasi sebagian kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menekankan Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) sebagai prediktor utama, untuk menguji pengaruhnya terhadap Niat Menggunakan dan Penggunaan Aktual sepeda listrik (Davis, 1989). Pengujian dilakukan menggunakan PLS-SEM pada Generasi Z di Kabupaten Jombang, dengan harapan memberikan kontribusi empiris bagi strategi pemasaran sepeda listrik yang lebih tepat sasaran.

KAJIAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM adalah kerangka konseptual yang diperkenalkan Davis (1989) guna menelaah proses penerimaan dan pemanfaatan teknologi oleh individu. Dalam kerangka ini, dua konstruk kognitif utama berperan sebagai penentu penerimaan teknologi, yakni Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*), yang keduanya secara langsung membentuk niat serta perilaku penggunaan aktual. Venkatesh dan Davis (2000) selanjutnya memperkuat argumen tersebut dengan menunjukkan bahwa kedua konstruk ini mampu mempengaruhi niat penggunaan secara langsung tanpa perlu dimediasi oleh sikap, mengingat Persepsi Manfaat terbukti memiliki daya prediksi yang lebih besar secara empiris. Studi ini mengadopsi sebagian kerangka TAM dengan menempatkan Persepsi Manfaat sebagai variabel prediktor dominan, sebab Generasi Z sebagai kelompok *digital native* lazimnya mengevaluasi suatu teknologi dari sisi kepraktisan, efisiensi, dan relevansinya terhadap gaya hidup kontemporer, sehingga manfaat yang dapat dirasakan secara langsung menjadi faktor penentu utama dalam keputusan adopsi (Syamilah dkk., 2025).

Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Persepsi Manfaat merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi dapat mendukung peningkatan kinerja, produktivitas, dan efektivitas dalam aktivitasnya (Davis, 1989). Venkatesh dan Davis (2000) menambahkan bahwa individu yang

menilai sebuah sistem memberikan manfaat konkret cenderung termotivasi untuk menggunakannya secara berkelanjutan. Pada konteks Generasi Z, konstruk ini memiliki relevansi tinggi karena kelompok tersebut umumnya menilai teknologi berdasarkan kapasitasnya dalam menghadirkan nilai guna dan efisiensi yang dapat langsung dirasakan dalam keseharian (Ramadhani & Khoirunisa, 2025). Dalam konteks sepeda listrik khususnya, Persepsi Manfaat tercermin dari keyakinan pengguna bahwa kendaraan tersebut mampu mempersingkat waktu tempuh, mengoptimalkan mobilitas, menekan pengeluaran operasional, sekaligus mendukung pola hidup yang lebih berkelanjutan (Nasih dkk., 2024).

Niat Menggunakan (*Intention to Use*)

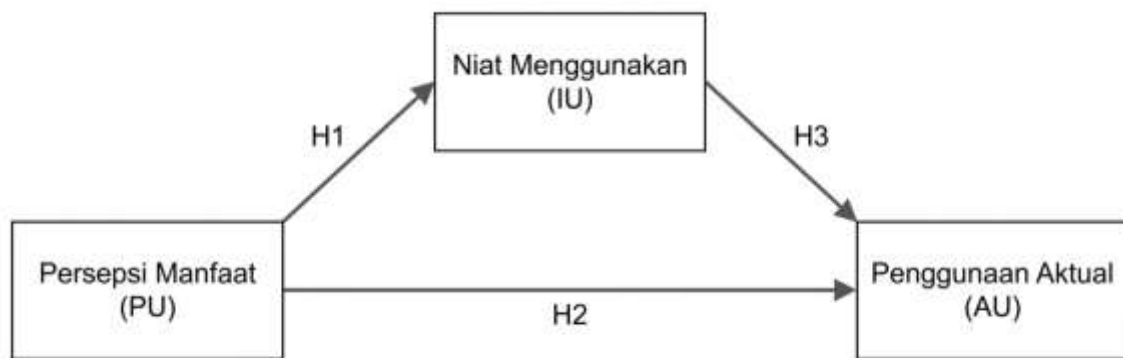
Niat Menggunakan menggambarkan kecenderungan dan kesiapan mental seseorang untuk memanfaatkan suatu teknologi pada masa yang akan datang (Venkatesh & Davis, 2000). Niat ini tumbuh melalui proses penilaian kognitif atas manfaat yang ditawarkan suatu teknologi, di mana semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin kuat pula dorongan untuk mengadopsinya. Berbagai kajian pada konteks adopsi kendaraan listrik mengonfirmasi bahwa Persepsi Manfaat merupakan prediktor yang andal dan konsisten dalam membentuk Niat Menggunakan (Yudistira & Hamonangan, 2025). Pada konteks sepeda listrik, niat ini terwujud dalam bentuk rencana penggunaan rutin, kesiapan untuk segera beralih, serta keinginan untuk menjadikan sepeda listrik sebagai bagian integral dari mobilitas sehari-hari (Ayuhana dkk., 2024).

Penggunaan Aktual (*Actual Use*)

Penggunaan Aktual merupakan fase terminal dalam siklus penerimaan teknologi, yang ditandai oleh tindakan nyata seseorang dalam memanfaatkan suatu produk secara konsisten dalam rutinitas hariannya (Venkatesh & Davis, 2000). Davis (1989) secara tegas menyatakan bahwa Persepsi Manfaat tidak semata membentuk niat, melainkan juga berpotensi mendorong perilaku penggunaan aktual secara langsung, khususnya pada individu yang telah memiliki keyakinan kuat terhadap nilai fungsional teknologi tersebut. Operasionalisasi variabel ini mencakup frekuensi dan durasi pemakaian, konsistensi penggunaan, kebiasaan yang terbentuk, serta kecenderungan untuk terus menggunakan produk (Rejeki & Astuti, 2024; Yulyanah & Yusuf, 2025). Semakin kuat niat yang terbentuk, semakin tinggi pula probabilitas seseorang untuk merealisasikannya dalam perilaku penggunaan nyata (Ali, Sanaji, dkk., 2025; Niwandari dkk., 2023).

Kerangka Berpikir

Berdasarkan adaptasi kerangka TAM yang telah dipaparkan, penelitian ini mengonstruksi model dengan tiga jalur hubungan antar variabel. Persepsi Manfaat ditempatkan sebagai prediktor utama yang mempengaruhi Niat Menggunakan secara langsung, sekaligus mempengaruhi Penggunaan Aktual baik melalui jalur tidak langsung via mediasi Niat Menggunakan maupun melalui jalur langsung. Berbeda dari sejumlah penelitian terdahulu yang cenderung memposisikan niat sebagai satu-satunya mekanisme penjas penggunaan kendaraan listrik, studi ini turut mengujikan pengaruh langsung Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Aktual (Gumasing, 2025). Berdasarkan pijakan teoritis tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1.
Model Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan model penelitian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan (*Intention to Use*) sepeda listrik pada Generasi Z di Kabupaten Jombang.
- H2 : Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aktual (*Actual Use*) sepeda listrik pada Generasi Z di Kabupaten Jombang.
- H3 : Niat Menggunakan (*Intention to Use*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aktual (*Actual Use*) sepeda listrik pada Generasi Z di Kabupaten Jombang.

METODE PENELITIAN

Studi ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei guna menganalisis hubungan antara Persepsi Manfaat, Niat Menggunakan, dan Penggunaan Aktual sepeda listrik pada Generasi Z di Kabupaten Jombang. Populasi mencakup individu Generasi Z berusia 15 hingga 29 tahun yang berdomisili di Kabupaten Jombang dan tercatat sebagai pengguna sepeda listrik, dengan 100 responden dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur berskala Likert lima poin yang mengacu pada indikator baku untuk konstruk Persepsi Manfaat, Niat Menggunakan, dan Penggunaan Aktual masing-masing 5 item yang telah teruji validitasnya dalam literatur terdahulu (Davis, 1989; Venkatesh & Davis, 2000). Analisis dilakukan melalui *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan SmartPLS, mencakup evaluasi *outer model* melalui uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit, serta evaluasi *inner model* melalui estimasi koefisien jalur dan prosedur *bootstrapping* untuk menguji ketiga hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi outer model dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1.
 Hasil Uji Validitas Konvergen dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Persepsi Manfaat (PU)	PU1	0,858	0,669	0,877	0,910	Valid & Reliabel
	PU2	0,799				
	PU3	0,848				
	PU4	0,787				
	PU5	0,794				
Niat Menggunakan (IU)	IU1	0,852	0,718	0,868	0,910	Valid & Reliabel
	IU2	0,901				
	IU3	0,855				
	IU4	0,777				
Penggunaan Aktual (AU)	AU1	0,760	0,566	0,806	0,866	Valid & Reliabel
	AU2	0,642				
	AU3	0,793				
	AU4	0,710				
	AU5	0,841				

Sumber: diolah peneliti (2026)

Tabel 2.
 Hasil Uji Validitas Diskriminan (HTMT)

	AU	IU	PU	Keterangan
IU	0.849			Valid
PU	0.596	0.436		Valid

Sumber: diolah peneliti (2026)

Seluruh indikator memenuhi syarat validitas konvergen dengan nilai loading factor di atas 0.60 dan AVE di atas 0.50, meskipun AU memiliki nilai AVE borderline sebesar 0.566 yang tetap memenuhi threshold minimum yang disyaratkan. Validitas diskriminan terpenuhi dengan seluruh nilai HTMT di bawah 0.90. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability seluruh konstruk berada di atas 0.80, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel (Hair dkk., 2017).

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) dan Pengujian Hipotesis

Evaluasi inner model dilakukan melalui uji koefisien determinasi dan uji hipotesis menggunakan bootstrapping. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3.
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Variabel	R Square	R Square Adjusted	Keterangan
Niat Menggunakan (IU)	0.153	0.145	Lemah
Penggunaan Aktual (AU)	0.586	0.577	Moderat

Sumber: diolah peneliti (2026)

Tabel 4.
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Jalur	β	T-Statistik	P-Value	Keterangan
H1	PU \rightarrow IU	0.391	3.562	0.000	Diterima
H2	PU \rightarrow AU	0.284	2.954	0.002	Diterima
H3	IU \rightarrow AU	0.608	7.928	0.000	Diterima

Sumber: diolah peneliti (2026)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat mampu menjelaskan 15.3% variasi Niat Menggunakan. Nilai R Square IU yang tergolong lemah dapat dipahami karena penelitian ini hanya mengadaptasi sebagian kerangka TAM tanpa menyertakan Persepsi Kemudahan sebagai prediktor tambahan, sehingga masih terbuka ruang eksplorasi variabel lain yang memengaruhi Niat Menggunakan. Sementara itu, Persepsi Manfaat dan Niat Menggunakan secara bersama mampu menjelaskan 58.6% variasi Penggunaan Aktual, yang tergolong moderat dan menunjukkan bahwa model cukup kuat dalam menjelaskan perilaku penggunaan aktual. Ketiga hipotesis diterima dengan nilai t-statistik di atas 1.96 dan p-value di bawah 0.05.

Pembahasan Hasil Penelitian

Persepsi Manfaat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan sepeda listrik pada Generasi Z di Kabupaten Jombang. Temuan ini sejalan dengan proposisi TAM bahwa individu yang meyakini suatu teknologi memberikan manfaat nyata akan memiliki kecenderungan lebih kuat untuk berniat menggunakannya (Davis, 1989). Dalam konteks Generasi Z, keyakinan bahwa sepeda listrik mampu meningkatkan efisiensi mobilitas dan mengurangi biaya perjalanan terbukti menjadi pendorong utama terbentuknya niat penggunaan, sejalan dengan temuan pada studi adopsi teknologi serupa (Syamilah dkk., 2025).

Persepsi Manfaat juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aktual secara langsung, meskipun dengan kekuatan pengaruh yang lebih kecil dibandingkan jalur lainnya. Temuan ini mengkonfirmasi argumen (Davis, 1989) bahwa Persepsi Manfaat tidak hanya membentuk niat, tetapi juga dapat mendorong perilaku penggunaan aktual tanpa harus melalui proses pembentukan niat yang panjang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian Generasi Z yang merasakan manfaat sepeda listrik secara kuat cenderung langsung mewujudkannya dalam perilaku penggunaan nyata, sejalan dengan temuan pada konteks adopsi teknologi lainnya (Septa & Ali, 2024).

Niat Menggunakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aktual dengan kekuatan pengaruh terbesar dalam model. Temuan ini menegaskan bahwa niat merupakan mekanisme utama yang menjembatani Persepsi Manfaat menuju perilaku penggunaan aktual, sejalan dengan kerangka TAM yang menempatkan niat sebagai prediktor langsung perilaku (Venkatesh & Davis, 2000). Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan terjadinya mediasi parsial, di mana Niat Menggunakan memediasi pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Aktual, namun pengaruh langsung Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Aktual tetap signifikan. Berbeda dari studi sebelumnya yang lebih banyak menempatkan niat sebagai mekanisme utama dalam menjelaskan penggunaan kendaraan listrik, penelitian ini membuktikan bahwa jalur langsung Persepsi Manfaat

terhadap Penggunaan Aktual juga relevan dalam konteks Generasi Z di kabupaten menengah seperti Jombang (Gumasing, 2025).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Niat Menggunakan dan Penggunaan Aktual sepeda listrik pada Generasi Z di Kabupaten Jombang dengan mengadaptasi sebagian kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan hasil pengujian menggunakan PLS-SEM, ketiga hipotesis yang diajukan seluruhnya diterima. Persepsi Manfaat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menggunakan, Persepsi Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aktual secara langsung, dan Niat Menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Aktual. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan Aktual bekerja melalui dua jalur sekaligus, yaitu secara langsung dan melalui mediasi Niat Menggunakan, dengan Niat Menggunakan sebagai mekanisme yang paling dominan. Hal ini mengindikasikan bahwa manfaat yang dirasakan Generasi Z tidak hanya membentuk niat, tetapi juga secara langsung mendorong perilaku penggunaan sepeda listrik dalam aktivitas sehari-hari.

Saran

Bagi pelaku usaha dan distributor sepeda listrik di Kabupaten Jombang, temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa strategi pemasaran perlu diarahkan pada penguatan persepsi manfaat di benak konsumen Generasi Z. Komunikasi pemasaran yang menekankan efisiensi biaya operasional, kemudahan mobilitas, dan kontribusi terhadap lingkungan akan lebih efektif dalam mendorong niat sekaligus penggunaan aktual sepeda listrik. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merancang program sosialisasi dan insentif adopsi kendaraan listrik yang lebih tepat sasaran, khususnya bagi kelompok Generasi Z yang memiliki potensi besar sebagai pengguna awal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melengkapi model dengan menambahkan variabel Persepsi Kemudahan atau faktor eksternal seperti norma subjektif dan dukungan infrastruktur, guna membuka ruang eksplorasi yang lebih luas dalam memahami dinamika adopsi sepeda listrik pada berbagai segmen dan wilayah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2025). *Pertumbuhan Jumlah Motor Listrik di Indonesia 2020-2024*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/transportasi-logistik/statistik/686645d24889c/pertumbuhan-jumlah-motor-listrik-di-indonesia-2020-2024>
- Ali, M. H., Sanaji, S., & Andjarwati, A. L. (2025). Integrasi Health Belief Model dan Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Konsumsi Produk Rendah Gula pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 565–580. <https://doi.org/10.26740/jim.v13n3.p565-580>

- Ali, M. H., Santoso, R. P., Ningsih, L. S. R., & Ramadhan, S. (2025). Entrepreneurial Self-Efficacy dan Technology Acceptance Model dalam Analisis Niat Adopsi AI untuk Pemasaran Digital Santripreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(3).
- Ayuhana, P., Huda, M. M., & Yusron, R. D. R. (2024). Pengukuran Niat Penggunaan Website Sebagai Sumber Informasi Mahasiswa Baru UNU Blitar Menggunakan Technology Acceptance Model. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 8(3), 201–2039.
- BPS. (2020). *Jumlah Penduduk menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, Provinsi JAWA TIMUR, Tahun 2020*. Badan Pusat Statistik. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/16/0>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fadhurrohman, I. (2025). *Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Jombang (31 Oktober 2025)*. databoks. <https://databoks.katadata.co.id/transportasi-logistik/statistik/852bcf5bb0a7848/jumlah-kendaraan-bermotor-di-kabupaten-jombang-31-oktober-2025>
- Gumasing, M. J. J. (2025). Exploring Factors Influencing E-Bike Adoption Among Filipino Commuters: An Integrated Diffusion of Innovation and Technology Acceptance Model. *World Electric Vehicle Journal*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/wevj16020113>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (Second Edi). SAGE.
- Nasih, A. M., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS. *Jurnal Akutansi*, 12(3). <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Niwandari, M. S., Pristiyono, & Nasution, M. F. (2023). Analisis Intervensi Niat Menggunakan Financial Technology dan Keputusan Penggunaan Jasa. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 88–101.
- Perpres. (2023). Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) Untuk Transportasi Jalan. *Republik Indonesia*, (55), 1–22.
- Ramadhani, O., & Khoirunisa. (2025). Generasi Z dan Teknologi: Gaya Hidup Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 323–331.
- Rejeki, R. S., & Astuti, P. B. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Akutansi*, 6(4), 592–612.
- Septa, D., & Ali, H. (2024). Persepsi Manfaat Kemudahan Terhadap Niat Dalam Penggunaan Aplikasi Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(2), 823–834.

- Syamilah, F., Sadat, A. M., & Berutu, M. B. (2025). The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Value on Intention to Use E-Commerce. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 16(2), 88–99.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Yudistira, S. A., & Hamonangan, D. T. (2025). Exploring Electric Vehicle Purchase Intention In Jakarta: What Attracts Consumers? *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics*, 8(3), 9238–9254.
- Yulyanah, & Yusuf. (2025). Applying the Technology Acceptance Model to Measure Actual Usage Decisions of Accurate Accounting Software. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 4(07), 662–680. <https://doi.org/10.58471/esaprom.v4i07>
- Zola, G., Nugraheni, S. D., Rosiana, A. A., Pambudy, D. A., Agustanta, N., Publik, D. A., & Yogyakarta, U. N. (2023). Inovasi kendaraan listrik sebagai upaya meningkatkan kelestarian lingkungan dan mendorong pertumbuhan ekonomi hijau di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 11(3), 159–170.